



UNIVERSITAS INDONESIA

**INTRIK POLITIK DAN PERGANTIAN TAHTA
DI KESULTANAN YOGYAKARTA
1877 – 1921**

TESIS

**RIYA SESANA
NPM : 0806436056**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
DEPOK**

JUNI 2010



UNIVERSITAS INDONESIA

**INTRIK POLITIK DAN PERGANTIAN TAHTA
DI KESULTANAN YOGYAKARTA
1877 – 1921**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Humaniora
pada Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya,
Universitas Indonesia**

**RIYA SESANA
NPM : 0806436056**

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

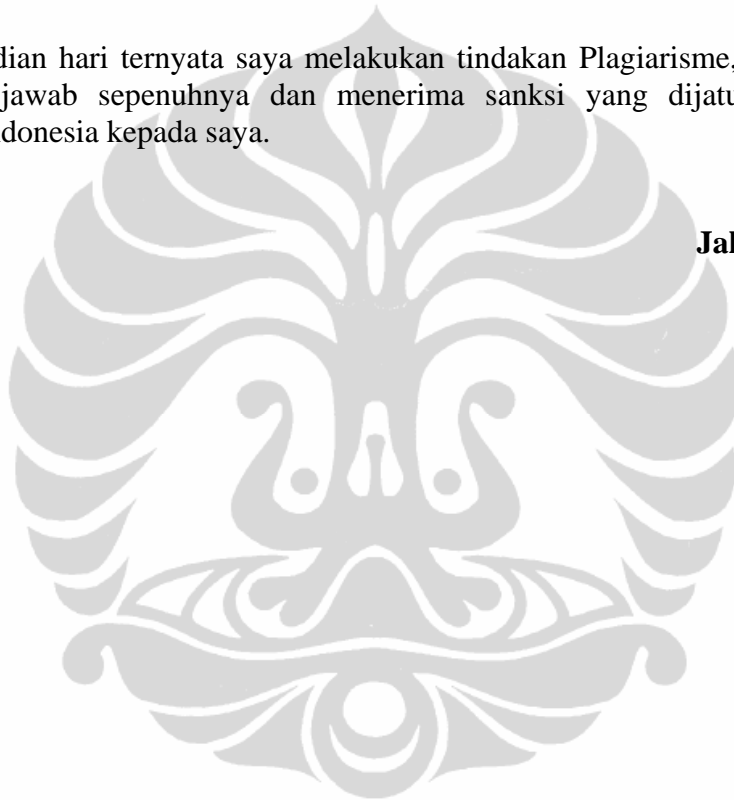
**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
DEPOK
JUNI 2010
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

**Jakarta, Juli
2010**

**(Riya
Sesana)**



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : Riya Sesana

NPM : 0806436056

Tanda Tangan :

Tanggal : Juli 2010



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Riya Sesana
NPM : 0806436056
Program Studi : Ilmu Sejarah
Judul : Intrik Politik dan Pergantian Tahta
Di Kesultanan Yogyakarta
1877 - 1921

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Priyanto Wibowo (.....)
Ketua Penguji : Dr. Yuda B. Tangkilisan (.....)
Penguji : Dr. Nana Nurliana (.....)
Penguji : Dr. Anhar Gonggong (.....)
Penguji : Tri Wahyuning M. Irsyam, Msi(.....)

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 21 Juni 2010

oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta
NIP. 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Pada suatu kesempatan pada tahun 2009, saya menonton sebuah Pagelaran Wayang Wong di Gedung Wayang Orang Bharata di Jalan Kalilio, Jakarta. Ketika itu, Sabtu malam - pertunjukan dimulai pukul 20.30 WIB dan berakhir pukul 23.00 WIB - membawakan lakon 'Pergiwo Pergiwati'. Saya, dan agaknya juga semua penonton lain, sangat terpesona dengan pertunjukan itu. Kostum para penarinya, bentuk tariannya, teknik pertunjukan, hingga penampilan keseluruhan pagelaran sangat luar biasa. Namun yang membuat saya kagum adalah justru pada fragmen itu sendiri – yang dipetik dari cerita besar Mahabharata. Saya kemudian tahu, bahwa fragmen itu adalah salah satu karya dari Sultan Hamengku Buwono (HB) ke VII dari Yogyakarta, yang memerintah di Kesultanan Yogyakarta di penghujung abad XIX dan awal abad XX.

Ketertarikan saya yang semula hanya terdorong oleh kahausan terhadap karya seni tradisional Jawa itu, menginspirasi saya untuk meneliti lebih jauh tentang sosok pencipta karya lakon *wayang wong* 'Pergiwo-Pergiwati' itu. Sultan HB VII adalah sosok raja yang sangat peduli dengan kesenian tradisional Jawa. Pada zamannya, jenis kesenian *wayang wong* ini mengalami kemajuan pesat.

Ketertarikan yang tercurah dari Sultan HB VII terhadap bidang kebudayaan dan kesenian, terutama seni tari dan *wayang wong*, tampaknya bentuk lain dari perlawanan 'halus'nya terhadap pemerintah kolonial Belanda yang makin mengurangi kekuasaan dan kewibawaannya sebagai seorang raja Jawa. Hal yang sangat menarik, Sultan HB VII adalah satu-satunya raja dari Kesultanan Yogyakarta yang mengundurkan diri dari tahta – padahal, selama ini, seorang raja akan bertahta hingga ajalnya tiba. Pada masanya, sempat terjadi penggantian putra mahkota sebanyak empat kali.

Penulisan tesis ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister of Humaniora pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas petunjuk dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Saya menyadari, bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak,

pengumpulan dokumen dan bahan-bahan lainnya, sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya.

Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada Bapak Dr. Priyanto Wibowo selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, untuk membimbing dan memberikan kritik dan saran, sehingga penelitian ini bisa berlangsung lancar dan menjadi bentuk tesis yang pantas untuk dipertahankan. Demikian pula, saya ucapkan terima kasih kepada segenap Dewan Penguji yang terhormat, yaitu Bapak Dr. Yuda B. Tangkilisan (Ketua), dan Bapak Dr. Anhar Gonggong, Ibu Dr. Nana Nurliana, Ibu Tri Wahyuning M. Irsyam, M.Si, yang melontarkan banyak kritik, memberikan saran dan masukan, sehingga tesis ini bisa menjadi lebih fokus dan tajam pada pokok persoalan penelitian.

Terima kasih yang tak terhingga juga kami sampaikan atas bantuan yang saya terima dari Ibu Senja Kala dan Ibu Dwi Muldasih di Arsip Nasional RI, Ibu Atikah M. Hum di Perpustakaan Nasional RI, petugas Perpustakaan Sanabudaya-Yogyakarta, dan Perpustakaan FIB UI, sehingga saya bisa memperoleh dokumen dan bahan-bahan lain yang bisa menunjang penelitian saya. Rasa syukur dan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman seangkatan saya di Program Studi Ilmu Sejarah, FIB UI, tahun 2008, yang telah bersama-sama menggelar ruang tukar-pikiran di kampus, sehingga saya bisa memperoleh ide masalah yang bisa dikembangkan menjadi penelitian dan berlanjut hingga penulisan tesis ini.

Selanjutnya, saya hendak berterima kasih kepada istri saya, Ir. Farida Hersetyani, dan ketiga anak lelaki saya – Gemawang Swaribathoro, Girindra Maheninggalih dan Danardono Narpati - yang terus menerus memberikan dorongan tak henti-hentinya kepada saya dalam menyelesaikan tesis ini. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 21 Juni 2010

Riya Sesana

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

=====

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riya Sesana
NPM : 0806436056
Program Studi : Ilmu Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**INTRIK POLITIK DAN PERGANTIAN TAHTA DI KESULTANAN
YOGYAKARTA (1877 – 1921)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

Yang menyatakan :

(Riya Sesana)

ABSTRAK

Nama : Riya Sesana
Program Studi : Ilmu Sejarah
Judul : Intrik Politik dan Pergantian Tahta di Kesultanan
Yogyakarta 1877 - 1921

Tesis ini membahas upaya Sultan Hamengku Buwono VII di Kesultanan Yogyakarta dalam menghadapi tekanan masalah internal dan eksternal. Faktor internal adalah konspirasi politik para selir dan para putranya yang dibantu dengan bangsawan lain dalam perebutan posisi putra mahkota. Sementara itu faktor eksternal berupa desakan pemerintah kolonial yang terus membatasi kekuasaannya melalui kontrak-kontrak politik yang harus disepakati. Penelitian ini menggunakan metodologi strukturalis, dengan Sultan Hamengku Buwono VII sebagai agen, mampu berperan maksimal dalam struktur yang sudah mapan. Hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa Sultan HB VII adalah sosok yang kuat dan cerdas dalam menyelesaikan semua persoalan yang merintang. Dalam menghadapi tekanan Belanda, dia tidak menggunakan kekerasan, tapi menggunakan taktik mengulur waktu dan menunda kesempatan untuk membuat kesepakatan baru. Dalam menyelesaikan intrik politik internal kraton, dia mampu menyelesaikannya tanpa ada pihak yang merasa dikalahkan.

Kata kunci:

Sultan Hamengku Buwono VII, selir, putra mahkota, Yogyakarta

ABSTRACT

Name : Riya Sesana
Study Program : History
Title : Political Intrigue and The Replacement of The Throne
in The Sultanate of Yogyakarta 1877 – 1921

This thesis describes the efforts Sultan Hamengku Buwono (HB) VII in the Sultanate of Yogyakarta in dealing with internal problems and external pressures. The internal factor is the political conspiracy of the mistress and the son who assisted with other nobles in the struggle for the crown prince's position. Meanwhile, external factors such as the insistence that the colonial government continued to restrict his power through political contracts that must be agreed. This research methodology strukturalis, with Sultan Hamengku Buwono VII as an agent, able to contribute the maximum in the structure already established. The results of this study concluded, that the Sultan HB VII is a figure of powerful and clever in solving all the problems that hinder. In the face of Dutch pressure, he did not use violence, but to use delaying tactics to gain time and opportunity to make new deals. In completing the internal political intrigue palace, he was able to finish it without any party who feels defeated.

Key words :

Sultan Hamengku Buwono VII, mistress, crown prince, Yogyakarta

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis.....	vii
Abstrak / Abstract.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Bab I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Permasalahan	9
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	11
Batasan Penelitian	12
Sumber yang Digunakan	14
Metodologi Penelitian	18
Pendekatan Konseptual.....	20
Penelitian Sebelumnya.....	23
Sistematikan Penulisan	27
Bab II PEMERINTAHAN SULTAN HB VII	30
Kenaikan Tahta.....	31
Kebijakan Hukum dan Politik	39
Kebijakan Agraria	50
Kontrak yang Diperbarui	61
Kota Yogyakarta dan Kebangkitan Ormas.....	63
Bab III INTRIK-INTRIK DI DALAM KRATON.....	65
Persoalan Status Pengeran Adipati Anom.....	66
Penggantian Juminah dan Kematian Putro	77
Perkawinan Politik	89
Bab IV AKHIR PEMERINTAHAN SULTAN HB VII.....	97
Pengangkatan Putra Mahkota Baru.....	98
Peran Puruboyo	108
Sultan HB VII Meletakkan Jabatan	116

Bab V	PERGANTIAN TAHTA DAN KEMATIAN SULTAN HB VII.....	131
	Putra-putra Sultan HB VII dan Pergerakan Politik.....	131
	Pengangkatan Sultan HB VIII.....	136
	Sultan HB VII Wafat	146
Bab VI	KESIMPULAN	150
	BIBLIOGRAFI	155
	LAMPIRAN.....	163

